

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program StudiAkuntansi



Oleh:

IKA HERYANI

NPM: 12.1.02.01.0091

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

IKA HERYANI

NPM: 12.1.02.01.0091

Judul:

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Agustus 2016

Pembimbing I

Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601 Pembimbing I

Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. NIDN. 0703108302



Skripsi oleh:

IKA HERYANI

NPM: 12.1.02.01.0091

Judul:

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah dipertahankan di depanPanitiaUjian/SidangSkripsi Program StudiAkuntansiFakultas Ekonomi UN PGRI Kediri Pada Tanggal: 9 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M

2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si, Ak

3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.

Mengetahui,

Dr. SUBAGYO, M.M. NIDM. 0717066601



ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

IKA HERYANI 12.1.02.01.0091 EKONOMI – AKUNTANSI ikka.riyani9@gmail.com

Dr. Subagyo, M.M dan Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi akan tetapi dengan tingkat resiko yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011-2014.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post-facto*. *Ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sudah berlangsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2014. Perusahaan LQ45 yang masuk dalam populasi penelitian ini sebanyak 360 perusahaan. Sampel dalam penelitian sebanyak 18 perusahaan manufaktur. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1) , ROE (X_2) , DER (X_3) , EPS (X_4) dan NPM (X_5) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA (X_1) , ROE (X_2) , DER (X_3) , EPS (X_4) dan NPM $(X_5) > 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini adalah ROA (X_1) , ROE (X_2) , DER (X_3) , EPS (X_4) dan NPM (X_5) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *Adjusted* R^2 *square* dapat dijelaskan bahwa, pengaruh kelima variabel yaitu (X_1) , (X_2) , (X_3) , (X_4) dan (X_5) mempengaruhi harga saham sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya yaitu 40,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Disarankan kepada para investor disarankan untuk lebih jeli dalam menganalisis laporan keuangan auditan dan lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan, dengan tidak melihat ROA, ROE, DER, EPS dan NPM karena masih banyak alternatif-alternatif lain yang bisa digunakan untuk melakukan investasi.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Earning Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham



I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Salah satu tolak ukur nilai perusahaan adalah saham. Apabila perusahaan harga mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi untuk investor membantu dalam pengambilan keputusan investasi, menjual, membeli, seperti atau penanaman saham. Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin

tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.

Tujuan pemodal atau para investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi akan tetapi dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, investor dalam melakukan investasi sekuritas saham akan lebih tertarik dengan perusahaan yang dapat memberikan return yang cenderung lebih tinggi. Untuk memprediksi return saham, banyak cara yang dapat dipergunakan sebagai barometer, salah dengan menghitung satunya rasio keuangan perusahaan.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu : (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) rasio aktivitas, menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimikinya; (3) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam



menghasilkan keuntungan; (4) rasio solvabilitas (leverage), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan (5) rasio pasar, menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham.

Menurut Safitri dan Kasmir (2010:115)menyebutkan bahwa, "Rasio profitabilitas merupakan rasio digunakan untuk menilai yang kemampuan suatu perusahaan di dalam mencari keuntungan". Rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang paling dipertimbangkan para investor dalam mengambil keputusan investasi, karena rasio tersebut dapat memberikan gambaran kepada investor tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada umumnya investor beranggapan semakin tinggi laba perusahaan yang dihasilkan semakin besar pula return yang akan diterima investor. Rasio oleh para yang digunakan peneliti untuk menguji dalam penelitian yaitu Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Net *Profit Margin* (NPM).

menggunakan Selain rasio profitabilitas penelitian ini juga menggunakan rasio solvabilitas atau leverage. Menurut Safitri dalam Kasmir (2010:112)menyebutkan bahwa, "Rasio solvabilitasyaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang". Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya. Leverage menunjukkan proporsi atas pemakaian utang dalam membiayai investasi perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur mampu kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio solvabilitas yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Dari keterangan dan informasi diatas maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar



di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014".

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014?
- 2. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014?
- 3. Bagaimana pengaruh *Dept to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014?
- 4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014?
- 5. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014?
- 6. Bagaimana pengaruh Net Profit
 Margin (NPM) terhadap harga
 saham pada perusahaan LQ 45 di
 BEI pada tahun 2011 sampai 2014?
 Bagaimana pengaruh simultan dan
 parsial Return On Equity (ROE),
 Return On Assets (ROA), Debt to
 Equity Ratio (DER), Earning Per
 Share (EPS), Net Profit Margin

(NPM), terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014?

Berdasarkan latar belakang yang kemudian diidentifikasikan ke dalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014.
- 2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 pengaruh di BEI pada tahun 2011 sampai 2014
- 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 pengaruh di BEI pada tahun 2011 sampai 2014.
- 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014.
- 5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011 sampai 2014.
- 6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan dan parsial



Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2011-2014.

Harga Saham

Menurut Itabillah (2012) Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di modal dikarenakan pasar dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain).

Return On Assets (ROA)

Menurut Munawir (2008:84) *Return On Assets* adalah merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hail atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan.

Return OnAssets mengukur dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2011:42). Return On Assets sering juga disebut dengan Return On Investment. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang semakinbaik.

Return On Equity (ROE)

Menurut Fahmi (2014:82) menyebutkan bahwa, "rasio retur on equity (ROE) disebut juga dengan rasio totalasset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusaahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Tingginya ROE menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih.Sehingga dapat memberikan pendapatan yang besar bagi pemilik saham.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Prihadi (2011:192) Rasio *Total Debt to Equity Ratio* (total utang terhadap modal)dibaca dengan kelipatannya. Semakin tinggi rasio berarti semakinburuk kondisi *solvency*nya.Cara menghitung solvency adalah membandingkan utang dengan equity (Prihadi, 2011:192).

Menurut Raharjo (2009:140) pengertian *Debt to Equity Ratio* adalah "perbandingan antara jumlah seluruh utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan". Rasio ini menjadi salah satu rasio yang mengukur solvabilitas (*solvency*) perusahaan, yaitu



kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya

Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2014:288)menyebutkan bahwa, "Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungn yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki". Analisis ini sering digunakan investor karena dapat menggambarkan kemungkinan tingkat laba yang diperoleh oleh pemegang saham. Earning Per Shareyang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang tingkat pengembalian atau pendapatan yang cukup besar bagi para investor (Ircham, 2014).

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hanafi dan Halim (2009:83), Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin yang rendah menandkan penjualan yang terlalu rendah untuk biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Menurut Raharjo (2009:144), pengertian dari *Net Profi Margin* adalah "perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga danpajak) dengan penjualan bersih perusahaan".

Hipotesis

H1: Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Assets* (ROA)terhadap hargasaham pada perusahaan LQ 45.

H2: Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* (ROE)terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45.

H3: Diduga ada pengaruh negatif dan signifikan Debt to Equity Ratio
 (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45.

H4: Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Earning Per Share
 (EPS)terhadapharga saham pada perusahaan LQ 45.

H5: Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* (NPM)terhadaphargasaham pada perusahaan LQ 45.

H6: Diduga Return On Assets (ROA),
Return On Equity (ROE), Debt
toEquityRatio (DER), Earning Per
Share (EPS), dan Net Profit
Margin(NPM) secara simultan
berpengaruh signifikan terhadap
hargasaham pada perusahaan LQ
45.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

 Variabel Dependen (Y) variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menajdi



akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham (Y).

2. Variabel Bebas adalah variabel yang memepengaruhi atau yang menjadi sebab peerubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari:

 (X_1) : Return On Assets(ROA)

 (X_2) : Return On Equity (ROE)

 (X_3) : Debt to Equity Ratio (DER)

 (X_4) : Earning Per Share (EPS)

 (X_5) : Net Profit Margin (NPM)

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kausal penelitian komparatif. Penelitian kausaal komparatif yaitu penelitian untuk menguji seberapa besar hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y), dan untuk mengetahui perbandingan korelasi pada variabel-variabel penelitian.

Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausaal komparatif yaitu penelitian untuk menguji seberapa besar hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y), dan untuk mengetahui perbandingan koerlasi pada variabel-variabel penelitian (Sugiyono,2011).

Populasi

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2014.Perusahaan LQ45 yang masuk dalam populasi penelitian ini sebanyak 360 perusahaan.

Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling yaitu dengan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012:126)menyatakan bahwa purposive sampling adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah kriteria dalam penentuan sampel:

a. perusahaan yang masuk kedalam kelompok indeks LQ 45 dan masih



terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014.

- b. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, mempublikasikan laporan keuangan secara berturutturut pada tahun 2011-2014, serta memiliki kelengkapan data keuangan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- Perusahaan di LQ 45 yang akan diteliti adalah perusahaan non bank.

Sumber Data

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut Sugiyono (2012:308). Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi yaitu data diperoleh dari mengumpulkan data-data dari sumber penelitian yaitu data perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yang diakses melalui website www.idx.co.id , ICMD, dan www.sahamok.com.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun atas berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam metode observasi dilakukan dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnaljurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumendokumen yang berhubungan dengan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Uji Asumsi Klasik

Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005) dalam Aafiyah (2015), ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu:

- 1. Analisis Grafik
- 2. Analisis Statistik
- 2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) menyatakan, "uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas.Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal

3) Uji Autokolerasi



Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, r = 0) dan H_{α} (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai sisa adalah tidak sama (unequal) antara satu observer dengan observer lainnya". Jika varian dan nilai sisa sama antara satu observer dengan observer lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi homoskedastiditas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (linier regression method) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin(NPM) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 dengan menggunakan program **SPSS** for windows. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y : Harga Saham

α : *Intercept* atau konstanta

 β_1 - β_2 : Koefisisen regresi

 X_1 : Return On Assets (ROA)

*X*₂ : *Return On Equity* (ROE)

*X*₃ : *Debt to Equity Ratio* (DER)

 X_4 : Earning Per Share (EPS)

*X*₅ : *Net Profit Margin* (NPM)

e :*Disturbing error* (Kesalahan penganggu)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 (ROA, ROE, DER, EPS, NPM) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) secara terpisah atau parsial Ghozali (2011:84).

Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen (ROA, ROE, DER, EPS, NPM) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Harga Saham) Ghozali (2011:84).



Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh independennya, sedangkan variabel sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Nilai yang mendekati 1 (satu) menandakan bahwa variabelvariabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa, ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Diperoleh nilai nilai t_{hitung} =2.347 dan t_{tabel} = 1,993 dengan signifikan variabel sebesar 0,022, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA < 0.05, Berarti hipotesis 1 H_0 ditolak Ha diterima. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang semakin baik.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Dari hasil diperoleh nilai t_{hitung} =-0.179 dan $t_{tabel} = 1,993$ dengan signifikan variabel sebesar 0,859, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ROE > 0.05, Berarti hipotesis 2 H₀ ditolak H_a diterima. Berdasarkan pengujian hasil secara parsial menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan sendiri modal yang dapat menguntungkan pemegang saham.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa, DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil diperoleh nilai t_{hitung} =-5.046 dan t_{tabel} = 1,993 dengan signifikan variabel sebesar 0,000, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa DER < 0.05. Berarti hipotesis 3 H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan



bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai DER maka akan semakin tinggi nilai harga saham perusahaan bersangkutan dan begitupula sebaliknya.

Dari hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa, EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil diperoleh nilai t_{hitung} =8.652 dan t_{tabel} = 1,993 dengan signifikan variabel sebesar 0,000, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa EPS < 0.05. Berarti hipotesis 4 H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa **EPS** yang semakin besar akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan maka harga saham yang diterima oleh para pemegang saham juga semakin meningkat.

Dari hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa, NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil diperoleh nilai t_{hitung} =-0.968 dan t_{tabel} = 1,993 dengan signifikan variabel sebesar 0,336, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa NPM $(X_5) >$ 0.05. Berarti hipotesis 5 H₀ diterima H_a ditolak. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa NPM yang semakin menurun menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan dan mengelola biaya-biaya atas kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan mendapatkan tersebut laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya-biaya dengan baik.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) (X₁), *Return On Equity* (ROE)



 (X_2) , Debt to Equity Ratio (DER) (X_3) , Earning Per Share (EPS) (X₄) dan Net Profit Margin (NPM) (X_5) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan nilai Adjusted R² dijelaskan square dapat bahwa, pengaruh kelima yaitu (X_1) , (X_2) , (X_3) , (X_4) dan (X_5) mempengaruhi harga saham sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya yaitu 40,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Fahmi, Irham 2014. Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab). Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ircham, Muhammad., Siti R.H. dan M.Saifi. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Saham (Studi pada Harga Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-**Administrasi** 2012). Jurnal Bisnis (JAB). Vol. 11, No. 1, Juni 2014.
- Itabillah, Amaliah, 2014. Pengaruh
 CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE,
 DER DAN PBV Terhadap
 Harga Saham Perusahaan
 Property dan Real Estate yang
 Terdaftar di BEI. Universitas
 Maritim Raja Ali Haji.
- Rizal dan Sarjono Sahar, 2015, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor

- Properti dan Real Estate pada Bursa Efek Indonesia. Jakarta : Penerbit Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhardi, Werner 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:
 Salemba 4.
- Prihadi, Toto. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Teori dan Aplikasi. Jakarta Pusat: Penerbit PPM.
- Raharjo, Budi. 2009. Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham, Laporan Keuangan Perusahaan, Edisi Kedua. Yogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio* dan *Investasi*, *Edisi Pertama*. Yogjakarta:Penerbit Kanisius.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2015.

Sumber Online:

www.idx.co.id www.sahamok.com

Ika Heryani | NPM. 12.1.02.01.0091 FE – Prodi Akuntansi